



BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab III ini peneliti akan memaparkan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisisnya dengan metode deskriptif kualitatif yang didasarkan pada sejumlah metode dan prinsip-prinsip teoritis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persepsi rumah tangga di wilayah Kauman terhadap tayangan Sedap Malam di RCTI.

A. Sajian Data

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan didapatkan data mengenai informan dan persepsi masing-masing informan. Namun sebelum peneliti paparkan data mengenai persepsi dari rumah tangga di wilayah Kauman terhadap tayangan sedap malam di RCTI, terlebih dahulu peneliti paparkan mengenai profil dari masing-masing informan yang peneliti jadikan sebagai sample penelitian ini.

1. Profil Informan

a. NF

NF adalah Ibu rumah tangga yang berumur 31 tahun yang tinggal di Kauman Yogyakarta, dia lahir di Malang 17 Juni 1983, dia juga mempunyai dua orang anak. NF adalah lulusan pondok pesantren Mualimin dan mendapatkan gelar sarjana Sarjana di Fakultas Agama Islam UIN Yogyakarta. Sebagai ibu rumah tangga NF aktif dalam kegiatan pengajian di Kampung Kauman

b. BH

BH adalah Ibu Rumah tangga yang tinggal di Kauman Yogyakarta. BH lahir pada tanggal 29 Mei 1972 di Yogyakarta dan berumur 41 tahun dan mempunyai empat orang anak. Selain sebagai ibu rumah tangga BH juga berkerja. BH mempunyai latar belakang pendidikan sarjana pendidikan dan aktif dalam kegiatan keagamaan di Kampung Kauman. BH sangat suka sekali menonton Televisi saat dia pulang kerja apa lagi di sore hari kalau tidak ada kegiatan lain lagi untuk mencari hiburan disela kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan bekerja.

3. FU

FU adalah Ibu rumah tangga di Kauman Yogyakarta, selain rumah tangga FU juga seorang wiraswasta dan lulusan SMA yang lahir di Magelang, 20 Mei 1971 dan berumur 35 tahun dan mempunyai dua orang anak. FU adalah rumah tangga yang sangat sibuk sekali tetapi walaupun FU sibuk masih bisa menyempatkan diri untuk menonton televisi. FU adalah penggemar acara *Talk show* salah satunya menonton acara Sedap Malam di RCTI.

4. EY

EY adalah Ibu rumah tangga yang tinggal di Kauman Yogyakarta yang lahir di Yogyakarta, 2 Juli 1971 yang berumur 43 tahun. Walaupun EY lulusan SMA dan menjadi Ibu RT (Rukun Tangga) di salah satu RT di Kauman. EY mempunya empat orang anak yang sudah menikah. EY

selalu meluangkan waktu untuk menonton televisi pada siang hari dan malam hari. Saat ditanyakan acara Talkshow Sedap Malam EY cukup tahu tentang acara tersebut. Tetapi EY jarang menonton acara sedap Malam itu.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Yogyakarta tepatnya di kawasan Kauman, karena di Kauman ini Masyarakatnya kebanyakan Mayoritas beragama Islam termasuk Ibu-ibu rumah tangga di Kampung Kauman yang mempunyai sejarah Keislaman yang kuat.

Selain itu juga ada kendala yang harus dihadapi oleh peneliti saat melakukan penelitian berlangsung seperti, harus menyesuaikan jadwal wawancara kepada Ibu-ibu rumah tangga Kauman, karena Ibu-ibu di kauman mempunyai kesibukkan masing-masing sehingga agak sedikit susah untuk mengumpulkan mereka. Tetapi akhirnya peneliti bisa juga untuk melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga yang berada di Kampung Kauman Yogyakarta.

Informan yang akan diambil adalah sebanyak 4 orang yang berstatus ibu rumah tangga yang berumur minimal 30 tahun dan pendidikannya minimal lulusan SMA. Para informan yang telah diambil, mempunyai pekerjaan yang berbeda – beda ada yang hanya menjadi rumah tangga tetapi ada pula yang bekerja di wirausaha juga mempunyai pendidikan yang

berbeda-beda, ada yang hanya sampai Lulusan SMA dan ada juga yang sampai lulusan Sarjana.

Akhirnya peneliti mulai melaksanakan wawancara pada hari rabu sore tanggal 26 Februari 2014 di Kauman bertepatan di Balai Desa Kampung Kauman yang dihadiri sekitar lima sampai sepuluh orang di Balai Desa untuk menyaksikan Video Sedap Malam yang akan di perlihatkan kepada – rumah tangga yang tinggal di Kauman. Setelah mereka selesai melihat acara tersebut akhirnya peneliti bisa langsung mewawancarai mereka satu persatu.

2. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Program Acara Sedap Malam

Talkshow Sedap Malam adalah suatu program atau acara televisi di RCTI. Dalam acara Talkshow ini membahas topik-topik terbaru dan menghadirkan banyak bintang tamu yang ditunggu-tunggu, ditambah dengan Goyangan Neng Geulis yang akan menggoda mata setiap laki-laki, dan juga akan memberikan informasi seputar Tips dan Seluk Beluk Kehidupan Orang Dewasa.

a. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Pembawa Acara Program Sedap Malam

Pembawa program acara merupakan faktor penting dalam kesuksesan sebuah program acara. Pembawa acara program Sedap Malam adalah Roben Onsu dan Rizna Nyctagina. Pembawa acara yang menarik atau sebaliknya pembawa acara yang lebay dan membosankan akan

berpengaruh terhadap persepsi penonton, berikut ini adalah persepsi ibu - ibu rumah tangga di Kampung Kauman terhadap pembawa acara program Sedap Malam:

1. NF

Menurut NF pemandu atau host Sedap Malam agak sedikit berlebihan atau lebay sehingga membuat NF menjadi agak sedikit tidak menyukai menonton acara tersebut. Contohnya saat membuka acara Sedap Malam dengan kalimat “Kumbang” Sedap Malam, HOT, Membahana dan Sensasional terlalu lebay dan dalam tingkah laku terlalu berlebihan (Wawancara, 26 Februari 2014).

2. BH

Menurut BH pemandu acara Sedap Malam lumayan menarik karena peran pemandunya atau hostnya sudah terisi baik, dan interaktif dengan narasumber dan pemirsa walaupun bagi BH pakaian host wanitanya agak seksi dan vulgar .

Lumayan menarik, karena peran pemandunya itu baik, sudah terisi dan interaktif dengan narasumber dan pemirsanya mbak, ya hanya untuk kostum yang perempuannya agak vulgar atau seksi gitu mbak, kayak kostum yang digunakan Rizna Nyotagina itu (Wawancara, 26 Februari 2014)

Gambar 3.1
Kostum Pembawa Acara "Sedap Malam"



3. FU

FU ini ternyata sangat menyukai host Sedap Malam yaitu Ruben Onsu sejak menjadi pembawa acara my versus Mam, Komedi Tawa Sutra, Rumpi. Menurut FU Ruben itu sangat lucu sekali dan menarik sehingga membuat dia tertawa. Selain itu FU juga sangat suka dengan host yang lainnya yaitu Nycta Gina, sejak menjadi pembawa acara Online yang memerankan sebagai Jengkelin. Bagi FU Nycta Gina juga sangat lucu dan menarik sehingga lawakan mereka berdua sangat nyambung dan kompak saat melakukan adegan lucu.

Suka banget mbak, karena bagi saya *Hostnya* itu sangat lucu sekali mbak, apa lagi Saya sangat Suka dengan Ruben sejak menjadi pembawa acara my versus Mam, Komedi Tawa Sutra, Rumpi mbak lawakannya tuh nggak kaku gitu mbak terus

menarik lagi, sama juga mbak kayak host cewe karena pernah memerankan sebagai Jengkelin n mereka bercanda tuh pasti nyambung dan k (Wawancara, 26 Februari 2014)

Contoh adalah ekspresi yang ditunjukkan oleh p saat berakting maupun saat bercanda dengan narasumb tamu dengan menggunakan kata – kata lucu .

4. EY

EY lumayan menyukai pembawa acara Sedap menurut EY Hostnya punya daya tarik tersendiri pada sangat lucu juga menarik. Sehingga membuat EY unt saat melihat adegan-adegan lucu yang dibawakan pembawa acara Sedap Malam tersebut.

Lumayan suka mbak, soalnya *Hostnya* mepu sendiri mbak pada penonton terus lucu dan n sampai saya ikut tertawa juga mbak waktu pen *ngelucu*. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Contohnya ketika Ruben dan Gina ikut dal dimainkan Demian cara Ruben meledek Gina dan

D.1 digunakan untuk sulap oleh Demia

Gambar 3.2

Kelucuan Pembawa Acara Sedap Malam



Dari apa yang diungkapkan informan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan menyukai pembawa acara program acara Sedap Malam karena lucu dan dapat menghibur dengan candaan dan dapat melakukan interaktif yang baik dengan pembawa acara kecuali NE yang menyatakan tidak suka karena lebay sehingga

b. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Topik pada Program Sedap Malam

Pada acara *talkshow* sajian musik dan dialog disajikan secara bergantian. Dengan demikian bentuk atau format penyajian selain berupa *show* dapat juga berupa dialog yang bersifat santai. Faktor terpenting dalam *talkshow* adalah topik yang akan dibahas. Topik atau tema yang diangkat haruslah benar-benar penting (atau dianggap penting) untuk diketahui khalayak atau setidaknya menarik untuk pemirsanya. Topik yang diketengahkan merupakan sebuah isu (*trend*) yang sedang berkembang dan hangat dikalangan masyarakat maka akan menarik atau sebaliknya apabila tema dianggap tidak penting maka penonton akan mempersepsikan topik tersebut membosankan, sebagaimana dinyatakan oleh narasumber berikut ini:

1. NF

NF sangat tidak menyetujui dengan topik atau tema yang di bawakan oleh pembawa acara tersebut dia menganggap tema yang dibawakan sangat biasa saja, topik yang dibicarakan sangat umum sekali seharusnya acara tersebut membawakan atau mempunyai topik yang lebih menarik agar bisa diterima oleh pemirsa (Wawancara 26

2. BH

Bagi BH topik yang dibawakan oleh pemandunya sangat sesuai dengan acaranya dan bintang tamunya dan topiknya pun lumayan tepat dibicarakan saat jam malam seperti acara sedap Malam yang ditayangkan pada malam hari.

Lumayan Bagus, karena topik yang dibawakan pas dengan bintang tamunya, walaupun temanya terkadang agak sedikit vulgar, tetapi sedikit tidak masalah lah mbak, soalnya acara Sedap Malamkan ditayangkan pada malam hari ya sekitar jam 10 ke atas kan mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Contohnya tema tentang “Goyangan Kehidupan” dengan menghadirkan bintang tamu Demian, Olin Mendeng, Cisca Martinez, Gilang Dirgahari yang menceritakan tentang goyangan kehidupan masing-masing bintang tamu”.

3. FU

Topik pada program Sedap Malam, karena topik yang mereka bicarakan sangat seru mbak, terus cara mereka menyampaikannya menggunakan bahasa yang bisa dimengerti mbak, terus *nggak* bosen lagi mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Selain itu juga menurut FU tema atau topik yang dibicarakan sangat menarik dan bahasa yang digunakan dapat dimengerti sehingga mereka

4. EY

Menurut EY topik yang di bawakan di Sedap Malam tidak terlalu membosankan karena topik atau temanya selalu berganti-ganti sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi EY dan temanya pun cukup menarik untuk di bahas.

Menurut Saya *sih* topiknya bagus mbak, *nggak* membuat Saya bosan mbak, soalnya topiknya berganti-ganti *sih* mbak terus menarik jadi *nggak* bikin *bosen* mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Dari apa yang diungkapkan informan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan menganggap topik dalam program acara tidak membosankan karena setiap episode topiknya selalu berbeda. Topik yang dibicarakan juga mempunyai nilai-nilai pesan atau informasi yang berguna untuk penonton.

c. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Narasumber pada Program Sedap Malam

1. NF

Tetapi, walaupun topiknya biasa saja NF tetap menyukai Bintang tamu yang dihadirkan oleh acara Sedap Malam tersebut karena menurut NF bintang tamunya cukup bagus juga sangat bervariasi sehingga dia tidak terlalu bosan saat melihat acara tersebut

2. BH

BH sangat suka sekali dengan narasumbernya atau bintang tamunya, soalnya menghibur dan tidak asing di lihat, tetapi pakaian bintang tamunya yang perempuan agak sedikit seksi. Walaupun menurut BH merasa pakaian wanitanya terlalu seksi tetapi tetap menyukai acara Sedap Malam ini (Wawancara, 26 Februari 2014).

3. FU

Menurut FU bintang tamu yang di hadirkan di Sedap Malam sangat menarik dan sering di lihatnya tetapi FU kurang setuju dengan bintang tamu yang perempuan, karena bagi FU pakaian yang digunakan oleh artis perempuan terlalu terbuka sehingga tidak enak untuk di lihat.

Sangat menarik, karena artis – artisnya sudah sering Saya lihat mbak terus ganteng dan cantik – cantik juga, tetapi menurut Saya artis yang ceweknya terlalu terbuka pakaiannya mbak, jadi *nggak* enak dilihat mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

4. EY

EY juga menganggap bintang tamu yang dihadirkan cukup menarik dan terkenal, dan tidak membuat EY bosan. Tetapi EY menganggap pakaian yang digunakan bintang tamu terutama yang perempuan sangat seksi dan membuat EY menjadi tidak nyaman saat melihat pakaian yang digunakan oleh bintang tamunya

Bintang tamunya cukup menarik sih mbak, *nggak* buat bosan mbak tetapi agak membuat sedikit tidak nyaman sih mbak sama pakaian perempuan yang digunakannya, soalnya seksi banget mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Gambar 3.3
Bintang Tamu (Narasumber) "Sedap Malam"
Sumber: Capture Share Video Sedap Malam Demian Olin Mendeng Cisca
Martinez Gilang Dirgahari.webm



Berdasarkan keterangan responden dapat disimpulkan bahwa narasumber pada program Acara Sedap Malam menarik dan tidak membosankan karena dari berbagai kalangan artis Indonesia dan juga artis luar negeri. Tetapi salah satu faktor yang menjadikan

responden tidak suka adalah cara berpakaian bintang tamu wanita yang terlalu terbuka dan seksi.

d. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Musik atau Lagu Pengiring pada Program Sedap Malam

Musik dan lagu sebagai selingan dan *background* dalam sebuah program *talkshow* sedap malam mempunyai peranan yang penting dalam menghidupkan suasana dan memberikan nuansa keceriaan sehingga penonton tidak bosan.

1. NF

Saat melihat pengiring musik dan mendengarkan lagu-lagu yang ditampilkan atau yang digunakan di acara Sedap Malam, NF sangat menyukainya karena menurut NF ada campuran musik daerah dan alat musik daerah selain itu juga sangat menyukai seorang perempuan yang memainkan alat musik Saxofone karena menurut NF “perempuan yang bisa menggunakan alat music Saxofone akan terlihat keren” (Wawancara, 26 Februari 2014).

2. BH

BH sangat menyukai dengan musik yang dibawakan oleh pengiring program acara Sedap Malam karena ada unsur tradisionalnya seperti ada gendangnya juga walaupun musik

moderennya tetap ada. Jadi menurut BH musiknya cukup menarik dan tidak monoton dan BH tidak merasa bosan saat mendengar musik-musik yang dimainkan di acara Sedap Malam (Wawancara, 26 Februari 2014).

3. FU

FU sangat suka sekali dengan musik atau lagu yang digunakan di program acara Sedap Malam, karena menggunakan musik tradisional dan musik modern. Sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan bagi FU acara ini masih menghargai musik tradisional.

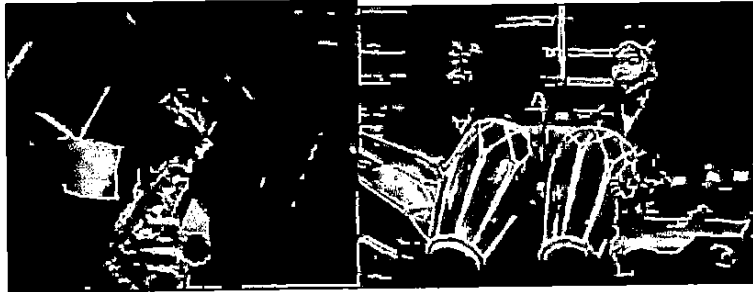
Saya suka sekali dengan musik dan lagunya mbak, karena iringan musiknya menggunakan musik tradisional gitu mbak, ya walaupun ada musik modern juga tapi *nggak* apa-apa mbak jadi *nggak* bosan gitu mbak, terus acara ini kayaknya masih menghargai musik tradisional. (Wawancara, 26 Februari 2014)

4. EY

EY sangat menyukai musik yang dibawakan oleh acara Sedap Malam karena menggunakan musik tradisional dan campuran musik modern sehingga EY merasa acara tersebut beda dari pada acara *talkshow* yang lain karena menggunakan musik tradisional.

Musiknya sangat menarik mbak, soalnya menggunakan musik tradisional terus ada campuran lagu modern juga mbak jadi *nggak bikin* saya *bosen* mbak, terus *kayaknya* Cuma acara Sedap Malam saja yang menggunakan musik campuran tradisional sama musik modern mbak. (Wawancara, 26

Gambar 3.4
Alat Musik Modern dan Tradisional Program “Sedap Malam”



Berdasarkan pernyataan narasumber dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap musik program Sedap Malam semua menyukai karena musiknya variatif dengan memadukan alat musik tradisional dan modern sehingga tidak membosankan.

e. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap suasana lokasi pada Program Sedap Malam

1. NF

Saat menonton acara Sedap Malam NF otomatis melihat lokasi atau panggung yang dilihatnya di acara Sedap Malam, NF menyukai tata panggung yang digunakan oleh acara tersebut, tetapi NF juga melihat sedikit susunan panggungnya agak monoton, NF memberi masukan kalau studionya lebih baik disulap menjadi ruangan dapur atau ada sedikit ruangan seperti bar.

Suasana yang oke mbak, Cuma agak monoton ya, studio menampilkan ruang keluarga yang biasanya ada sofa-sofa, coba kalau studionya disulap *kayak* ruangan dapur atau mungkin ada barnya *gitu* mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

2. BH

BH sangat suka dengan dekorasi atau tata panggung yang digunakan saat acara Sedap Malam ditayangkan, suasananya pun terlihat sangat bagus dan rilegan sehingga tidak membosankan dan menurut BH dekorasinya pun sangat nyambung dengan acaranya sehingga BH merasa kalau dekorasinya sangat bagus (Wawancara, 26 Februari 2014).

3. FU

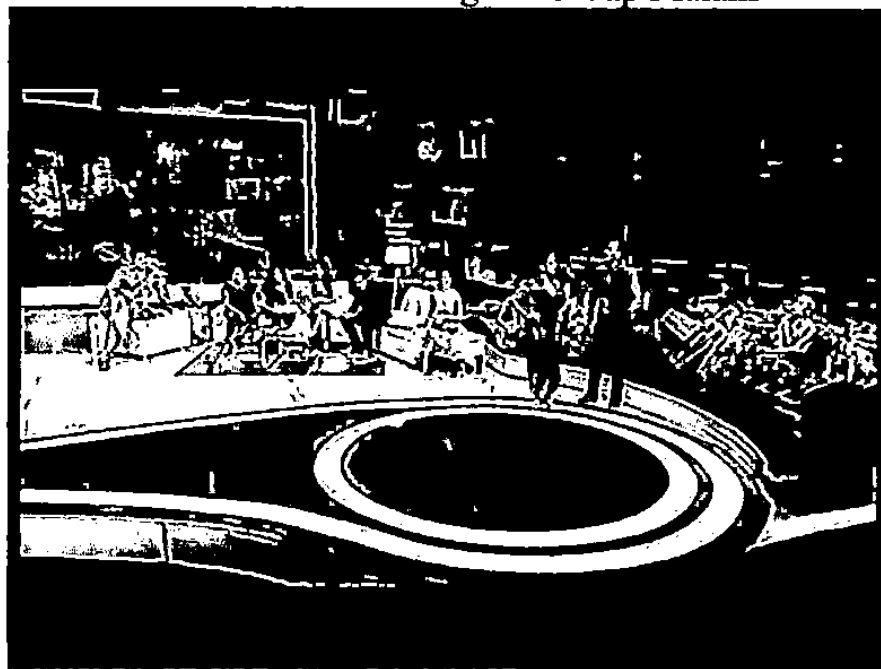
FU sangat suka sekali dengan suasana panggung-program acara Sedap Malam. Panggung atau Studionya sangat cantik sehingga enak untuk di lihat dan cocok dengan acara Sedap Malam dan pas dengan pakaian yang digunakan oleh pembawa acaranya dan bintang tamunya.

Bagus mbak saya suka, soalnya studionya *tuh* cantik banget mbak *nggak* norak mbak, enak banget dilihat mbak terus suasananya tuh cocok banget sama pakaian yang digunakan artis-artisnya dan pembawa acaranya mbak. (Wawancara, 26

4. EY

Bagi EY suasana Studio Sedap Malam cukup bagus karena menurut EY studionya terlihat mewah dan cantik, apa lagi dengan nuansa yang berwarna ungu dan biru membuat EY suka saat melihat studionya karena EY sangat menyukai atau menggemari warna Ungu (Wawancara, 26 Februari 2014).

Gambar 3.5
Suasana Studio Program Sedap Malam



Dari hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan suasana lokasi dari program Sedap Malam dipersepsikan baik oleh para informan yang menyatakan bahwa studio dan tata panggung terlihat mewah dan cantik walaupun ada responden yang menyatakan terkesan monoton

f. Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap kepantasan menonton Program Sedap Malam

1. NF

Acara Sedap Malam ini sangat tidak pantas menurut NF, karena pakaian yang digunakan para wanita mengikuti atau meniru model pakaian orang barat dan bajunya agak terbuka sehingga auratnya pun terlihat atau tidak pantas diperlihatkan ke orang-orang sehingga NF merasa kalau acara Sedap Malam ini tidak bagus untuk ditonton (Wawancara, 26 Februari 2014).

2. BH

BH tidak suka dengan acara Sedap Malam ini karena bagi BH acara ini sangat vulgar apalagi ada sang penari yang berlenggak lenggok tidak jelas sehingga membuat BH tidak suka. Bagi BH acara Sedap Malam ini tidak pantas untuk di tayangkan. Hal ini disebabkan karena bertentangan dengan budaya atau adat yang ada di Indonesia. Seharusnya sebagai wanita yang menganut budaya dan adat bangsa timur harus berpakaian yang lebih sopan dan menampilkan tarian yang lebih sopan (Wawancara, 26 Februari 2014).

Gambar 3.6
Kostum Neng Geulis



3. FU

Bagi FU acara Sedap Malam ini pantas-pantas saja untuk ditayangkan tetapi yang tidak pantas hanya goyangan sang penari yang agak vulgar, tetapi bagi FU tidak terlalu di permasalahkannya soal sang penari tersebut, yang penting bintang tamu dan temanya menarik.

Pantas-pantas saja sih mbak bagi saya, soalnya bintang tamunya seru mbak *hostnya* juga seru mbak terus topik yang dibicarakan juga seru tuh mbak, ya walaupun agak sedikit vulgar mbak kayak penarinya yang goyang-goyang nggak jelas, tapi bagi Saya *mah* yang penting bintang tamu sama temanya menarik terus seru *hibur ketawa* mbak. (Wawancara

4. EY

Menurut EY acara Sedap Malam masih pantas untuk ditayangkan karena acaranya cukup bagus menurut EY walaupun pakaiannya seksi dan ada sang penari yang tidak terlalu penting baginya, tetapi acaranya cukup bagus untuk di lihat, sehingga masih pantas untuk dilihat. Namun dalam suatu segmen terdapat penari yang mengganggu kepentingan dari isi acara yang disiarkan, tetapi hal tersebut tidak terlalu mengganggu acara secara keseluruhan (Wawancara, 26 Februari 2014).

Berdasarkan keterangan dari informan terhadap kepantasan menonton program Sedap Malam terbagi menjadi dua variasi persepsi yaitu yang menyatakan bahwa program sedap malam tidak pantas untuk ditonton karena pakaian pengisi acara program sedap malam terlalu vulgar dan terdapat segmen yang menunjukkan penari yang bergoyang tidak jelas. Sedangkan yang menyatakan pantas untuk ditonton karena acaranya bagus dan menghibur walaupun terdapat pakaian yang seksi atau vulgar tetapi program ini memang ditujukan untuk kalangan dewasa dan tayang pada malam hari

g. Motivasi Ibu Rumah Tangga menonton Program acara Sedap Malam

1. FH

FH tidak terlalu mempunyai motivasi saat menonton acara Sedap Malam, karena FH menonton acara Sedap Malam kalau acara yang ditontonnya di stasiun lain sedang iklan dan FH terpaksa menonton acara Sedap Malam tersebut. Dalam penayangannya program acara Sedap Malam ini tidak terlalu menarik, karena masih ada acara program yang lain yang lebih menarik untuk ditonton (Wawancara, 26 Februari 2014).

2. BH

BH tidak terlalu mempunyai motivasi untuk menonton acara Sedap malam, karena dia tidak terlalu mengikuti acara ini dan tidak terlalu suka dengan acara tersebut karena masih ada acara yang lebih menarik untuk ditonton (Wawancara, 26 Februari 2014).

3. FU

Motivasi FU saat menonton acara Sedap Malam adalah karena acara itu membuat FU penasaran dan selalu ingin tahu tentang apa lagi yang dibicarakan atau tema apa lagi yang akan di bahas juga bintang

Acara ini buat saya penasaran mbak, tema apa lagi yang di bahas *gitu loh* mbak terus bintang tamunya siapa lagi *gitu* mbak, *pengen tau gitu* mbak bikin saya penasaran mbak siapa *tau* lebih seru dari yang kemarin *toh* mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

4. EY

EY tidak mempunyai motivasi saat menonton acara Sedap Malam karena EY tidak terlalu mengikuti acara tersebut hanya untuk iseng-iseng saja saat menontonnya, kalau dia sedang tidak bisa tidur atau tanpa tidak sengaja dia menonton acara Tersebut.

Saya sih nggak ada motivasi-motivasi gitu mbak, soalnya saya nontonnya *aja* kadang-kadang mbak, kalau *nggak* bisa tidur Saya nonton acaranya mbak, tapi kalau *pas* ada acaranya paling iseng saja mbak Saya nonton acara itu. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa terdapat dua persepsi terkait motivasi menyaksikan program acara Sedap Malam yaitu termotivasi untuk menyaksikan bintang tamu dan topik yang dibahas pada program acara sedap malam. Sedangkan sebagian besar tidak mempunyai motivasi dalam menyaksikan program sedap malam karena hanya iseng dalam menyaksikan

h. Kesimpulan Ibu Rumah Tangga tentang Program acara Sedap Malam

Kesimpulan rumah tangga di Kampung Kauman terhadap program *talkshow* Sedap Malam secara keseluruhan dipersepsikan berbeda-beda sebagai berikut:

1. NF

Acara Sedap Malam tidak semuanya menyenangkan menurut FH, tetapi ada juga yang menyenangkan tergantung dari bintang tamunya dikenal atau tidak. Lebih lanjut NF menyatakan tidak terlalu suka dengan acara sedap malam, sehingga Dia tidak pernah menyaksikan acara ini sampai selesai, karena acara ini tidak terlalu jelas apa lagi ada seorang wanita yang berjoget-joget tidak jelas. Maka dari itu NF tidak menyaksikan acara ini sampai selesai dan hanya menonton acara ini saat acara lain yang dilihatnya ada tayangan iklan. (Wawancara, 26 Februari 2014).

NF tidak menyukai acara talk show Sedap Malam karena menurut dia acaranya agak tidak jelas dan sedikit vulgar dari pakaiannya yang agak terbuka dan tidak enak untuk dilihat. NF menonton acara Sedap Malam saat acara yang di lihatnya sedang iklan dan mau tidak mau dia harus menonton acara Sedap Malam dengan

2. BH

Saat menonton acara Sedap Malam BH merasa tidak terlalu menyenangkan saat menonton acara ini, BH merasa acara tersebut biasa-biasa saja sehingga tidak membuat tertarik atau tidak membuat penasaran dengan acara Sedap Malam tersebut.

Enggak mbak saya *nggak* tertarik nonton acara Sedap Malam, soalnya acara itu tuh *nggak bikin* saya *gregetan* atau penasaran *gitu* mbak, pokoknya ya acara Sedap Malam itu biasa-biasa aja gitu *nggak* menyenangkan sama sekali mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

Karena acara sedap malam ini tidak menyenangkan BH tidak pernah menonton acara tersebut sampai selesai, selain itu juga dia mau istirahat untuk bekerja di esok hari pada pagi hari dan acara tersebut pun tidak terlalu penting bagi BH.

Enggak mbak, *soalnya* *nggak* begitu penting acaranya selain itu juga saya harus kerja mbak pagi-pagi jadi saya harus istirahat *dong* mbak, ya soalnya pekerjaan saya lebih penting dibandingkan acara Sedap Malam itu mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

3. FU

FU terlihat sangat senang sekali waktu saya menanyakan pendapatnya tentang acara Sedap Malam ini. Menurut FU acaranya

Wah, saya seneng banget mbak nonton acara ini, *wong* bikin saya ketawa terus kok mbak, buat saya acara ini jadi salah satu hiburan yang oke lah pokoknya mbak, acara yang ditayangkan tuh nggak bikin saya bosan mbak, malah saking lucunya saya *ngekek* terus mbak. (Wawancara, 26 Februari 2014)

FU selalu menonton acara Sedap Malam ini sampai selesai walaupun terkadang FU juga tidak sampai selesai menontonnya. Tetapi FU lebih sering menonton acara ini sampai habis karena membuat FU penasaran karena acaranya selalu lucu dan menarik dari awal sampai akhir acara.

Iya *dong* mbak Saya nontonnya sampai selesai, tapi saya juga pernah kok mbak nontonnya nggak sampe habis malah ketiduran di depan Tv. Tapi Saya biasanya nontonnya sampai selesai mbak, soalnya acaranya itu bikin Saya penasaran terus menarik mbak selalu lucu lagi mbak dari awal sampai akhir. (Wawancara, 26 Februari 2014)

FU sangat menyukai acara Sedap Malam ini, sampai-sampai rela begadang demi ingin menonton acara ini sampai selesai, karena acara ini sangat menarik dan lucu, sehingga tidak membuat bosan saat melihat acara Sedap Malam ini.

4. EY

Acara Sedap Malam menurut EY tidak begitu menyenangkan. EY merasakan biasa-biasa saja saat menontonnya karena dia tidak terlalu mengikuti acara Sedap Malam ini. Dan EY menonton acara ini hanya untuk iseng-iseng saja. Menurut EY acara ini biasa saja

menonton acara Sedap Malam ini hanya untuk iseng saja (Wawancara, 26 Februari 2014).

EY juga tidak pernah menonton acara Sedap Malam ini sampai selesai, karena Dia sering merasa *ngantuk* saat menonton acara Sedap malam ini dan bagi EY acara Sedap Malam ini agak terlalu malam saat di tayangkan (Wawancara, 26 Februari 2014).

Menurut EY acara Sedap Malam ini biasa-biasa saja walaupun EY sedikit menyukai program Sedap Malam ini, tetapi juga tidak terlalu sering atau tidak terlalu mengikuti acara ini sampai selesai.

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa persepsi informan terhadap kesimpulan dari program sedap malam terbagi dua variasi persepsi yaitu program sedap malam dipersepsikan sebagai program yang sangat menyenangkan dan menghibur selalu membuat tertawa dan informan lain menyatakan bahwa program sedap malam adalah program yang tidak menyenangkan dan biasa saja, hal ini karena program ini ditayangkan pada malam hari sehingga penonton yang esok harinya disibukkan dengan bekerja lebih mementingkan waktu untuk beristirahat karena

B. Pembahasan

Persepsi Ibu Rumah Tangga Kampung Kauman Yogyakarta terhadap program Acara “Sedap Malam” di RCTI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Persepsi Informan terhadap program “Sedap Malam” RCTI

No	Informan	Sedap Malam					
		Pembawa Acara	Topik	Narasumber /Bintang Tamu	Musik	Suasana Lokasi	
1	NF	Lebay	Umum dan menarik	Bagus, bervariasi	Bagus, kombinasi tradisional dan modern	Bagus, tetapi monoton	
2	BH	Baik, interaktif tetapi sedikit Vulgar	Pas dengan bintang tamunya	Tidak asing, pakaian seksi	Bagus, tidak membosankan	Bagus, elegan pas dengan acaranya	
3	FU	Lucu, menarik dan kompak	Seru dan tidak membosankan	Ganteng dan cantik, perempuan pakaian tidak enak dilihat	Menarik, menggunakan alat musik tradisional	Bagus, suasana mendukung program acaranya	
4	EY	Lucu, menarik	Bagus tidak membosankan	Menarik, pakaiannya terlalu seksi	Menarik, tidak membosankan	Bagus dan terlihat mewah	

Sumber: Hasil penelitian 2014

Pada bagian ini peneliti memaparkan terhadap sajian data berdasarkan teori-teori persepsi, dimana teori-teori tersebut sudah dipaparkan pada bab I.

Berdasarkan sajian data, tiga komponen pokok persepsi, persepsi terhadap

program Sedap Malam di RCTI berbeda satu sama lain. Hasil seleksi atau hasil pemilihan stimulus dari yang diperoleh setelah menyaksikan program acara sedap malam tersebut.

Berdasarkan persepsi terhadap pembawa acara program Sedap Malam dari 4 informan persepsi terhadap pembawa acara program Sedap Malam yang dibawakan oleh Roben Onsu dan dan Rizna Nyctagina terbagi menjadi tiga persepsi. Pertama, pembawa acara dipersepsikan sebagai pembawa acara yang lebay karena dalam membawakan acara dan gerak serta tingkah laku yang berlebih-lebihan. Kedua, persepsi yang menyatakan bahwa pembawa acara menarik dan interaktif dengan penonton tetapi sedikit vulgar baik dalam pakaian maupun dalam menggunakan kalimat. Ketiga, informan menyatakan bahwa pembawa acara menarik dan lucu. Hal ini karena Ruben Onsu dan Nictagina adalah pembawa acara televisi Indonesia yang sudah berpengalaman dan juga pernah berkecimpung dalam drama atau komedi Ruben dikenal luas masyarakat setelah menjadi pembawa acara *Rumpi*. Selain itu, Ia juga sebagai pemain dalam acara komedi *Tawa Sutra*. Sedangkan Rizna Nyctagina berkecimpung sebagai pembawa acara dan pengisi acara *variety show* di televisi dan pernah memerankan Jengkelin. Berdasarkan pengalaman informan dalam menyaksikan pembawa acara tersebut hal ini sesuai dengan pernyataan Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Rahmat (2007:55) yang menyatakan bahwa faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu. Faktor

fungsi adalah yang nantinya menentukan persepsi sebagai obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Yang menentukan persepsi bukan bentuk atau jenis stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Kebutuhan informan akan sebuah hiburan berupa tayangan *talkshow* yang menghadirkan bintang tamu yang disukai dan membahas tentang topik-topik aktual akan memberikan hiburan tersendiri bagi informan di tengah kesibukan informan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman masa lalu informan yang pernah menyaksikan pembawa acara program *Sedap Malam* dalam hal ini adalah pernah menyaksikan Ruben Onsu dan Nycta Gina membawakan program acara lain yang menghibur dan lucu menyebabkan persepsi informan terhadap pembawa acara *Sedap Malam* menarik, lucu dan menghibur, sebagaimana dinyatakan oleh EY dan FU. Sedangkan berdasarkan pengalaman masa lalu terkait pembawa acara tersebut, berdasarkan hal tersebut pembawa acara *Sedap Malam* dipersepsikan sebagai pembawa acara yang menarik dan lucu.

Persepsi terhadap topik program acara *Sedap Malam* oleh Kampung Kauman dipersepsikan bahwa topik program acara *Sedap Malam* sebagai topik yang umum dan menarik, topiknya pas dengan bintang tamunya, topiknya seru dan tidak membosankan. Hal ini dikarenakan topik program acara *Sedap Malam* selalu berganti setiap episodenya dan mengangkat isu yang lagi hangat di masyarakat dan disesuaikan dengan bintang tamunya dan terjadi perbincangan atau interaksi

antara narasumber dan dalam diberikan solusi pada akhir perbincangan topik program acara sedap malam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masduki (Naratama, 2004:147) yang menyatakan bahwa konsep *talkshow* adalah topik yang dipilih aktual, sedang menjadi sorotan, bersifat analisis, tidak sekedar deskripsi kasus, terjadi interaksi seimbang, antara narasumber, tidak dimonopoli satu orang atau satu sudut pandang, terjadi kontroversi, perdebatan pro-kontra dan ada solusi terbuka pada akhir perbincangan. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Salma M. Hanun (2005:233) yang menyatakan bahwa *talkshow* adalah suatu sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu – isu yang lagi hangat di masyarakat tema yang diangkat juga bermacam – macam. Mulai dari masalah sosial budaya politik ekonomi, pendidikan, dan lain-lain.

Persepsi terhadap bintang tamu pada program acara Sedap Malam dipersepsikan berbeda-beda. Persepsi terhadap bintang tamu Sedap Malam dipersepsikan bagus oleh para informan karena menghadirkan bintang tamu yang bervariasi dan menghadirkan artis-artis terkenal yang cantik dan tampan. Tetapi terkait pakaian khususnya bintang tamu wanita dipersepsikan bahwa pakaian bintang tamunya terlalu seksi, vulgar dan tidak enak dilihat. Program Sedap Malam biasanya menghadirkan lebih dari empat narasumber sebagai bintang tamu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masduki (2004 : 70-80) yang menyatakan

bahwa salah satu komponen yang ada dalam program *Talkshow* adalah narasumber (sebaiknya lebih dari satu orang).

Persepsi informan terhadap musik pengiring dalam program sedap malam dipersepsikan bagus oleh para informan karena musik pengiring program sedap malam mengkombinasikan antara musik modern dan musik tradisional sehingga tidak membosankan. Musik dalam program sedap malam adalah sebagai selingan atau *backsound* antara tahap perbincangan dengan narasumber dan narasumber menyanyikan sebuah lagu atau pada saat segmen Neng Geulis menyampaikan tips-tips dengan memadukan musik tradisional dan tari Jaipong. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masduki.

Persepsi informan terhadap suasana atau lokasi program sedap malam dipersepsikan bagus, elegan dan mewah walaupun terkesan monoton. Suasana atau lokasi program sedap malam dilakukan di dalam studio yang di *setting* dengan suasana santai dan dipadukan dengan warna-warna yang mencolok didukung dengan *lighting* yang canggih dan dikelilingi pemain musik modern dan tradisional serta penonton di dalam studio yang menyaksikan secara langsung program Sedap Malam. Hal ini berbeda dengan pernyataan Masduki yang menyatakan bahwa suasana lokasi talkshow jika diadakan di luar studio sertakan atmosfer pada saat, sebelum dan sesudah *talkshow* (Masduki, 2004 : 79-80).

Berdasarkan sajian data dan hasil analisis, maka stimulus yang menonjol dan akhirnya menjadi perhatian para rumah tangga yang tertuju kepada program

acara *talkshow* Sedap Malam adalah pembawa acara, topik, narasumber, musik pengiring *talkshow*, suasana atau latar lokasi program acara.

1. Faktor Fungsional Yang Mempengaruhi Persepsi

Tabel 3.2
Faktor – faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi

No.	Informan	Faktor yang mempengaruhi persepsi			
		Faktor Fungsional			Faktor Struktural
		Kebutuhan	Suasana Emosional	Latar belakang Budaya	Motivasi
1.	NF	Mencari hiburan	Tidak Suka program yang tidak jelas dan vulgar	Sarjana Islam	Tidak punya motivasi
2.	BH	Mencari hiburan	Kurang menyukai Tidak layak ditonton	Sarjana Pendidikan	Tidak punya motivasi
3.	FU	Mencari hiburan dan topik pembicaraan yang lucu	Menyukai program Sedap Malam karena penasaran terhadap tema dan bintang tamu serta program yang lucu dan menghibur	SMA	Motivasi rasa penasaran terhadap tema dan bintang tamu yang dihadirkan
4.	EY	Mencari hiburan	Menyukai musik tradisional dan warna ungu	SMA dan Ibu Rukun Tangga	Motivasi menyaksikan musik tradisional

Berdasarkan teori, faktor fungsional berlandaskan pada kebutuhan pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Kaitannya dengan faktor fungsional yang menentukan persepsi Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama yaitu: persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Contohnya adalah

kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya terhadap persepsi (Rahmat, 2009:59).

Berdasarkan paparan data dan di analisis, maka faktor yang menentukan persepsi rumah tangga di Kampung Kauman (informan) terhadap tayangan *talkshow* Sedap Malam adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan

- 1) Ingin mencari hiburan dengan menyaksikan program acara talkshow yang memadukan antara perbincangan antara pembawa acara dan bintang tamu yang membahas topik yang aktual diselingi dengan musik dan didukung suasana yang mendukung program acara Sedap Malam.
- 2) Untuk mendapatkan informasi tentang topik yang diangkat dalam program acara sedap malam.

b. Suasana Emosional

Ketika menyaksikan program talkshow sedap malam memiliki berbagai suasana emosional yang berubah-ubah. Para informan senang dengan narasumber yang disukainya yang dianggap menarik lucu dan menghibur tetapi saat melihat tarian jaipong dan goyangan dan pakaian yang tidak pantas merasa tidak senang

c. Latar Belakang Kebudayaan

Latar belakang kebudayaan yang dalam hal ini adalah latar belakang pendidikan - di Kampung Kauman yang sangat mempengaruhi persepsi dari - terhadap talkshow Sedap Malam seperti yang terjadi pada NF yang berpendidikan Sarjana Islam dan aktif dalam kegiatan pengajian tidak setuju dengan acara Sedap Malam khususnya dari segi pakaian para wanitanya sudah kebarat baratan dan tidak tertutup sempurna auratnya serta adanya wanita yang joget-joget tidak jelas sehingga NF tidak mempunyai motivasi menyaksikan program Sedap Malam dan menganggap program tersebut tidak penting dan tidak layak ditonton.

Lain halnya dengan FU yang berpendidikan SMA yang sangat menyukai acara Sedap Malam ini, sampai-sampai rela begadang demi ingin menonton acara ini sampai selesai, karena acara ini sangat menarik menyenangkan dan menghibur selalu membuat dia tertawa saat menonton acara Sedap malam ini hal ini didukung karena FU menyukai pembawa acara program Sedap Malam khususnya Ruben Onsu dan Nycta Gina juga sangat lucu dan menarik sehingga lawakan mereka berdua sangat nyambung dan kompak saat melakukan adegan lucu.

EY dengan latar pendidikan SMA dan juga ibu RT di Kampung Kauman yang mempunyai kesan tersendiri yang mempersepsikan program *talkshow* Sedap Malam sebagai program yang bagus karena terkait musik

dan warga latar panggung sangat menyukai karena EY sangat menyukai musik tradisional serta penggemar warna ungu, walaupun EY tidak suka dengan pakaian narasumber atau bintang tamu yang seksi dan ada sang penari yang berjoged-joged tidak jelas.

Sedangkan BH adalah Ibu Rumah tangga yang juga bekerja dan berpendidikan seorang sarjana menyatakan bahwa acara Sedap Malam Kurang pantas ditonton karena terlalu vulgar dan ada penari yang tidak jelas berlenggak lenggok dengan bajunya agak sedikit seksi.

Faktor lingkungan dimana informan adalah warga Kauman yang mempunyai nilai-nilai sejarah Islam sehingga membuat persepsi Kampung Kauman terhadap program Acara Sedap Malam tidak layak untuk ditonton hal ini karena penampilan yang terlalu vulgar dari para bintang tamu dan tarian dari Neng Geulis yang menari jaipong sambil memberikan tips-tips dewasa.

2. Faktor struktural yang Menentukan Persepsi terhadap *Talkshow Sedap Malam*

Sebagaimana peneliti paparkan pada kajian teori di bab I bawasanya faktor struktural berdasarkan dari sifat stimuli fisik dan efek-efek sifat yang ditimbulkannya pada sistem sifat individu. Bila kita mempersepsi sesuatu, maka kita mempersensikan sebagai suatu keseluruhan. Dengan kata lain

bagian-bagian medan yang terpisah berada dalam interpendensi yang dinamis (yakni dalam interaksi) dan karena itu dinamika khusus dalam interaksi ini menentukan fakta dan realitasnya. Maksudnya jika ingin mengetahui suatu peristiwa, kita tidak dapat melihat fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandang dalam hubungan keseluruhan (Rakhmat, 2009:58-59)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa informan dalam memberikan persepsi terhadap program Sedap Malam sebagai program talkshow yang tidak layak ditonton dan persepsi sebagai program talkshow yang lucu dan menghibur. Namun ketika para informan mempersepsikan bagian-bagian yang ada dalam program Sedap Malam ini mereka memiliki penilaian sendiri-sendiri. Hal ini bisa dilihat pada sajian data tentang hal-hal yang diperhatikan dalam program *talkshow* sedap malam tersebut. Pembawa acara, topik, musik serta tata panggung atau suasana acara Sedap Malam yang diperhatikan oleh informan, kemudian diberi arti oleh mereka yang mempersepsikannya. Dan hal ini sangat sesuai dengan dalil persepsi kedua dari Krech dan Crutchfield, yaitu medan perseptual dan konkrit selalu diorganisasikan diberi arti.

Kaitannya dengan dalil ketiga dari Krech dan Crutchfield, yaitu sifat-sifat perseptual dan kognitif dan substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini individu

dianggap sebagian anggota kelompok, semua sifat individu sifat yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berubah asimilasi dan kontras (Rahmat, 2009:59)

Berdasarkan sajian data, para informan mencoba mencari struktur pada rangkaian program Sedap Malam yang berbeda-beda. Berdasarkan sajian data, maka hal ini bisa dilihat dari kepribadian informan setelah menyaksikan program Sedap Malam. Tanggapan mereka sangat sesuai dengan dalil persepsi yang keempat yaitu: objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama (Rahmat, 2009:60-61). Objek pada *talkshow* Sedap Malam adalah bagian dari *talkshow* yaitu pembawa acara, topik pembicaraan, narasumber, musik, dan latar atau suasana *talkshow* Sedap Malam, namun semua bagian itu masih dalam ruangan dan waktu yang sama yaitu program *Talkshow* Sedap Malam